

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Simpulan

Simpulan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran (*guided discovery learning* dan *pembelajaran langsung*) terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa. Pengaruh variabel independen terhadap perubahan variabel dependen sebesar 51,8% sedangkan sisanya 48,2% dipengaruhi oleh variabel lainnya.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran (*guided discovery learning* dan *pembelajaran langsung*) terhadap *self confidence* siswa. Pengaruh variabel independen terhadap perubahan variabel sebesar 11,4% sedangkan sisanya 88,6% dipengaruhi oleh variabel lain.
3. Terdapat interaksi antara pembelajaran (*guided discovery learning* dan *pembelajaran langsung*) dan KAM terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa.
4. Tidak terdapat interaksi antara pembelajaran (*guided discovery learning* dan *pembelajaran langsung*) dan KAM terhadap *self confidence* siswa.

5.2. Implikasi

Pertama, hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh pembelajaran (*guided discovery learning* berbasis budaya Pakpak dan *pembelajaran langsung*) terhadap kemampuan komunikasi, ini berarti

pembelajaran memiliki pengaruh terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa. Hal ini memberikan penjelasan dan penegasan bahwa model pembelajaran merupakan salah satu faktor yang menjadi perhatian untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa, ini dapat dipahami karena melalui penerapan model pembelajaran dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran yang pada gilirannya dapat menggiring keberhasilan dan ketercapaian tujuan pembelajaran itu sendiri. Dengan demikian konsekuensinya apabila model pembelajaran yang kurang tepat dalam pembelajaran, maka tentu akan berakibat pula kurangnya partisipasi siswa dalam pembelajaran.

Melalui penelitian ini menunjukkan bahwa secara rata-rata kemampuan komunikasi matematis lebih tinggi dengan menggunakan model pembelajaran *guided discovery learning* berbasis budaya Pakpak dari pada model pembelajaran langsung. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *guided discovery learning* berbasis budaya Pakpak lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa, karena dalam penerapan model pembelajaran *guided discovery learning* berbasis budaya Pakpak dapat memungkinkan siswa untuk belajar dengan upaya dalam menyelesaikan tugas, dimana model pembelajaran *guided discovery learning* berbasis budaya Pakpak berusaha mengubah suasana kelas dengan cara belajar kelompok dan memecahkan masalah bersama-sama sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi menyenangkan dan membuat siswa tertarik dalam mengikuti proses belajar.

Hasil penelitian ini juga dapat menjadi pertimbangan bagi guru untuk memilih model *guided discovery learning* berbasis budaya Pakpak dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa.

Diharapkan guru dapat membangkitkan dan memotivasi keterlibatan dan partisipasi aktif siswa terhadap pembelajaran matematika dan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Kedua, pembelajaran (*guided discovery learning* berbasis budaya Pakpak dan pembelajaran langsung) terhadap *self confidence* ini berarti model pembelajaran memiliki pengaruh terhadap *guided discovery learning* berbasis budaya Pakpak. Hasil penelitian juga bisa menjadi pertimbangan bagi guru untuk memilih model pembelajaran *guided discovery learning* berbasis budaya Pakpak dalam pembelajaran untuk meningkatkan *self confidence*. Penggunaan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa maka kegiatan pembelajaran akan lebih bermakna, sehingga pembelajaran akan lebih efektif, efisien dan memiliki daya tarik. Namun perlu diperhatikan bahwa tidak ada satu metode pembelajaran yang paling sesuai untuk setiap karakteristik siswa maupun karakteristik pembelajaran. Tetapi hasil penelitian ini bisa menjadi masukan bagi guru untuk memilih model pembelajaran *guided discovery learning* berbasis budaya Pakpak dalam materi pelajaran.

Beberapa implikasi yang perlu diperhatikan bagi guru sebagai akibat dari pelaksanaan proses pelaksanaan proses pembelajaran dengan *guided discovery learning* berbasis budaya Pakpak antara lain: guru harus mampu membangun pembelajaran yang interaktif, dalam membangun semangat dan motivasi siswa serta dapat menumbuh kembangkan kemampuan komunikasi matematis siswa meliputi kemampuan komunikasi visual menyajikan kembali data atau informasi dari suatu komunikasi melalui gambar, diagram, grafik atau tabel.

Diskusi dalam pembelajaran *guided discovery learning* berbasis budaya Pakpak merupakan salah satu sarana bagi siswa untuk memberikan pengaruh kemampuan komunikasi matematis siswa dan *self confidence* yang diharapkan mampu menumbuh kembangkan suasana kelas menjadi lebih nyaman dan menimbulkan rasa untuk belajar matematika. Peran guru sebagai teman belajar, mediator dan fasilitator membawa konsekuensi hubungan guru dan siswa menjadi lebih akrab. Hal ini berakibat guru lebih memahami kelemahan dan kelebihan dari bahan ajar serta karakteristik kemampuan masing-masing siswa.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam upaya meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa maka guru disarankan agar menggunakan model pembelajaran *guided discovery learning* berbasis budaya pada materi lingkaran.
2. Disarankan kepada guru agar memperhatikan *self confidence* siswa sebelum memulai pembelajaran matematika di dalam kelas, dikarenakan *self confidence* berpengaruh terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa.
3. Disarankan kepada pihak pengambilan kebijakan di lingkungan SD Negeri No.030277 Teladan Sidikalang untuk mengadakan pelatihan bagi guru-guru tentang penggunaan model pembelajaran *guided discovery learning* berbasis budaya Pakpak yang dapat dijadikan alternatif dalam menyampaikan materi melalui musyawarah guru untuk pembelajaran matematika yang lebih baik.

4. Guna penelitian lebih lanjut pada penggunaan strategi pembelajaran di samping guru yang menjadi mitra penelitian, perlu disosialisasikan terlebih dahulu kepada siswa bagaimana tahapan model pembelajaran *guided discovery learning* berbasis budaya Pakpak sehingga penggunaan waktu dapat dimaksimalkan seefisien mungkin serta keefektifan pembelajaran dapat tercapai.
5. Disarankan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dibidang sejenis pada hipotesis ke-4, agar pada saat KAM siswa melakukannya dengan serius agar nilai yang di dapat tidak ekstrim sehingga terdapat interaksi antara pembelajaran *guided discovery learning* berbasis budaya Pakpak dan pembelajaran langsung dan KAM terhadap *self confidence*.